

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 60 hari pada bulan Januari-Maret 2014 di Hutan Lindung Blok Kalijernih Batutegi Kabupaten Tanggamus, Lampung.

B. Alat dan Objek Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: radio *collar transmitter*, radio *collar receiver*, antena, kamera *digital* untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi, jam tangan sebagai penunjuk waktu, alat tulis, GPS, *tally sheet*, *christenhypsometer* dan laptop. Sedangkan objek yang digunakan adalah kukang sumatera pelepasliaran bernama Trie (betina) dengan frekuensi radio 6420 dan kukang sumatera liar yang bernama Kliwon (betina) dengan frekuensi radio 3120 yang berada di Hutan Lindung Batutegi Blok Kalijernih Kabupaten Tanggamus Lampung.

C. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini meliputi:

1. Pengamatan efektif dilakukan selama 60 hari, meliputi 30 hari pengamatan pada kukang liar sumatera dan 30 hari pada kukang sumatera pelepasliaran di Hutan Lindung Batutegi Blok Kalijernih Kabupaten Tanggamus Lampung.

2. Pengamatan pada kukang sumatera liar dan kukang sumatera pelepasliaran dilakukan pada pukul 06.00-18.00 WIB
3. Data yang dikumpulkan dari jenis tumbuhan yang menjadi tempat tidur kukang sumatera tersebut.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data mengenai preferensi penggunaan tumbuhan untuk tidur pada kukang sumatera diperoleh dari pengamatan langsung dengan metode jelajah dan metode radio telemetri. Dengan metode ini diharapkan dapat menemukan tempat tidur kukang sumatera. Setelah ditemukan tempat tidur kukang sumatera dilakukan pencatatan terhadap spesies tumbuhan (jenis tumbuhan dan tinggi) dan posisi tempat kukang sumatera tidur.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi studi literatur yang mendukung penelitian, seperti:

- a. Karakteristik lokasi penelitian berupa keadaan umum lokasi penelitian.
- b. Studi pustaka.

E. Metode Pengumpulan Data

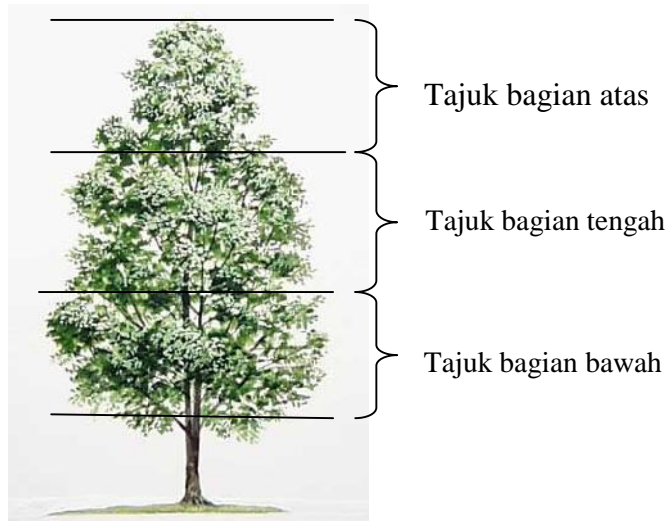
1. Data Primer

a. Survey Pendahuluan

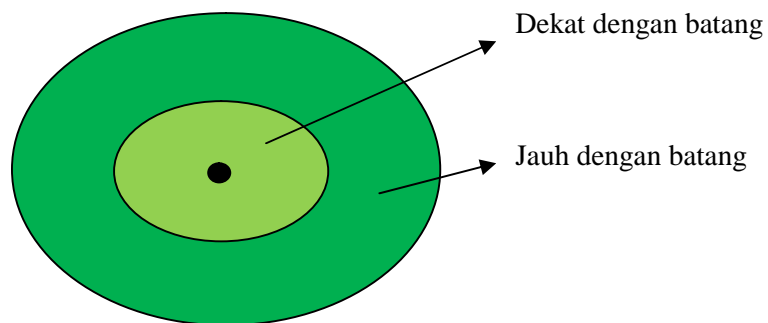
Survey pendahuluan dilakukan untuk mengetahui keadaan di lapangan dan mengetahui lokasi pengamatan. Survey ini dilakukan untuk memastikan bahwa lokasi tersebut masih terdapat spesies kukang sumatera. Selain itu juga dilakukan studi literatur untuk mengetahui kondisi umum lokasi penelitian.

b. Pengamatan Perilaku Tidur Kukang Sumatera

Data mengenai perilaku tidur kukang liar sumatera dan kukang sumatera pelepasliaran dapat diperoleh dengan metode jelajah (hutan lindung) dan metode radio telemetri dengan menggunakan radio *collar* di Hutan Lindung Batutegi. Pengamatan dilakukan selama 60 hari (waktu efektif) dimulai dari pukul 06.00-18.00 WIB untuk kukang sumatera pelepasliaran dan kukang liar sumatera kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi. Data yang dicatat yaitu jumlah kukang, nama tumbuhan, tinggi posisi kukang, tinggi tumbuhan, jarak ke camp, aktifitas dan posisi kukang di Hutan Lindung Batutegi Blok Kalijernih. Posisi tidur kukang dapat dilihat secara vertikal dan horizontal dari pohon. Posisi vertikal dilihat dari posisi tidur di bagian tajuk atas, tajuk tengah dan tajuk bawah pohon (Gambar 2). Sedangkan untuk posisi horizontal dilihat dari keberadaan posisi tidur dekat atau jauh dari batang pokok (Gambar 3).



Gambar 2. Posisi tidur kukang dilihat dari penampakan pohon secara vertikal.



Gambar 3. Posisi tidur kukang dilihat dari penampakan pohon secara horizontal.

2. Data Sekunder

Kondisi umum areal pengamatan yang diamati dengan metode *rapid assessment* untuk mendapatkan gambaran secara umum tipe vegetasi ditemukannya keberadaan kukang sumatera secara cepat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan penyusun habitat secara umum (Brower, Jerrold, Ende, 1990).

F. Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Pengolahan data yang dilakukan dengan analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung karakteristik tumbuhan untuk tidur. Hasil analisis akan ditampilkan dalam bentuk grafik. mencatat data spesies tumbuhan untuk tidur pada kukang sumatera. Data yang dicatat yaitu jumlah kukang, nama tumbuhan, tinggi posisi kukang, tinggi tumbuhan, jarak ke camp, aktifitas dan posisi kukang di Hutan Lindung Blok Kalijernih Batutegi Lampung.

2. Analisis Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan meliputi jumlah kukang, nama tumbuhan, tinggi posisi kukang, tinggi tumbuhan, jarak ke camp, aktifitas dan posisi kukang. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilakukan analisis secara deskriptif.